

# **PEMBUATAN PETA RAWAN BAHAYA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN TANGGAMUS DENGAN MEMANFAATKAN DATA DIGITAL ELEVATION MODEL (DEM) DAN ZONA KERENTANAN GERAKAN TANAH (ZKGT)**

Oleh

**Fakhri Marzuki**

## **RINGKASAN**

Kabupaten Tanggamus yang merupakan daerah yang memiliki potensi untuk terjadinya bencana tanah longsor upaya untuk meminimalisir dampak negatif bencana tanah longsor yakni dengan menyediakan peta daerah bahaya tanah longsor yang dapat dipakai sebagai salah satu acuan untuk perencanaan penanggulangan dini bencana. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pembuatan Peta Rawan Bahaya Tanah Longsor di Kabupaten Tanggamus Dengan Memanfaatkan Data Digital Elevation Model (DEM) dan Zona Kerentanan Gerakan Tanah (ZKGT)”. Metodologi yang di gunakan dalam penyusunan tugas akhir ini mengikuti panduan pada modul teknis penyusunan kajian resiko bencana tanah longsor, untuk mengetahui tingkat bahaya tanah longsor di Kabupaten Tanggamus. Identifikasi daerah bahaya tanah longsor dengan memanfaatkan data *Digital Elevaton Modeling* (DEM) dan Zona Kerentanan Gerakan Tanah (ZKGT). Identifikasi daerah-daerah yang berpotensi longsor menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) diperoleh terdapat 4 desa yang masuk kedalam kelas bahaya tinggi, 2 desa masuk kedalam kelas bahaya sedang dan sebanyak 291 desa masuk kedalam kelas bahaya rendah.